

**PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN
TOOLS PENYAKIT INFEKSI
EMERGING (PIE)
MENINGITIS MENINGKOKUS**

A. PETUNJUK UMUM

1. Petunjuk teknis ini merupakan panduan ringkas cara pengisian standar penilaian risiko penyakit infeksi emerging, yang bertujuan untuk memudahkan dan menyamakan persepsi maksud setiap pertanyaan dalam kerangka penilaian.
2. Dalam setiap tools penyakit terdapat komponen utama yang sama, yaitu identitas wilayah, dan identitas petugas pengisi tools, kelompok A. *Vulnerability* (Kerentanan), kelompok B *Threat* (Ancaman), dan kelompok C *Capacity* (Kapasitas).
3. Dalam setiap pertanyaan dipersiapkan bentuk jawaban berupa pilihan (0) Tidak / (1) Ya, pilihan berganda 1/2/3/4, isian berupa angka, atau Tidak Ada Data (TAD). Mohon dipastikan agar Saudara mempersiapkan data-data yang diminta sesuai sumber datanya sebelum melakukan pengisian tools, karena terlalu banyak mengisi TAD akan dianggap berisiko tinggi atau memiliki kapasitas rendah.
4. Pastikan setiap pertanyaan selalu dilampirkan data pendukungnya dan disertakan tahun data, lalu dibuat salinan softcopy dengan format pdf, cantumkan kode file data pendukung pada setiap kolom paling kanan dari setiap pertanyaan. Contoh untuk melampirkan data dukung pertanyaan dari tools penyakit Afian Influenza, kelompok Vulnerability (V), angka romawi I, pertanyaan nomor 1, maka kode dan nama file ditulis dengan: MM_A_I_01.pdf
5. Untuk pertanyaan yang belum melampirkan data pendukung, tuliskan penjelasan pada kolom paling kanan dari setiap pertanyaan, misalnya SK TGC atau SOP sedang dalam proses penyusunan/tanda tangan kepala daerah, dsb.
6. Periode 1 Tahun terakhir yang dimaksud misal: jika Saudara mengisi tools pada tahun 2024, maka data 1 tahun yang dimaksud adalah Januari sampai Desember 2023.

B. KOMPONEN IDENTITAS

1. Pengisian identitas wilayah bersifat sekuens, artinya Saudara harus memilih nama provinsi terlebih dahulu, baru kemudian memilih nama kabupaten/kota Saudara. Opsi pilihan Provinsi dan Kabupaten/Kota berupa drop down dengan klik icon ▾ sesuai dengan Provinsi dan Kabupaten/Kota Saudara.
2. Selanjutnya pilih tahun pendataan berjalan sesuai dengan tahun saat pengisian Tools PIE.
3. Masukkan nama petugas yang melakukan pengisian tools, diikuti tugas/jabatannya, nomor *handphone*, dan alamat emailnya.

Pemetaan Profil Risiko : MENINGITIS MENINGKOKUS
 Versi 7 November 2023

No	Pertanyaan	Pilih	Jawaban	Sumber Data
A Vulnerability				
I Karakteristik Penduduk				
1	Jumlah penduduk dalam 1 tahun terakhir di Kabupaten/Kota Saudara	jumlah dalam 1 tahun terakhir		
2	Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai per kapita <7.2m2	%		BPS SUSENAS
3	Proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan (urban)	%		
II Ketahanan Penduduk				

Gambar 1. Pengisian Data Informasi Identitas

C. TOOLS PENYAKIT INFEKSI EMERGING (PIE) MENINGITIS MENINGKOKUS

Meningitis Meningkokus - EID Risk Mapping Tools 071123

Tuliskan catatan penting terkait jawaban Saudara di sebelah kolom setiap jawaban di bawah ini

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jawaban	Sumber Data	Tahun Data	Tuliskan catatan penting terkait jawaban Saudara di sebelah kolom setiap jawaban di bawah ini
A Vulnerability						
I Karakteristik Penduduk						
1	Jumlah penduduk dalam 1 tahun terakhir di Kabupaten/Kota Saudara	jumlah dalam 1 tahun terakhir				
2	Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai per kapita <7.2m2	%		BPS SUSENAS		
3	Proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan (urban)	%				
II Ketahanan Penduduk						
1	Persentase cakupan imunisasi meningitis (termasuk haji dan umroh) di Kabupaten/Kota Saudara	%				
II Kewaspadaan Kab/Kot						
1	Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Internasional? 0. Tidak 1. Ya	0/1				

Gambar 2. Pengisian Data Indikator Tools PIE

KELOMPOK DALAM PEMETAAN PROFIL RISIKO – MENINGITIS MENINGKOKUS

A. Vulnerability

I. Karakteristik Penduduk

1. **Jumlah penduduk dalam 1 tahun terakhir di Kabupaten/Kota Saudara** mengacu pada jumlah penduduk dalam 1 tahun terakhir pada periode Januari sampai Desember. Sumber data mengacu pada data Dinas Dukcapil dan BPS (Kabupaten/Kota Dalam Angka).
2. **Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai per kapita <7.2m²**. Jenis data mengacu pada jumlah % dalam 1 tahun terakhir pada periode Januari sampai Desember. Sumber data mengacu pada data Dinas Dukcapil, BPS (Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi), dan SUSENAS
3. **Proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan**. Sumber data penduduk tinggal di perkotaan (urban) dapat merujuk pada data Dinas Dukcapil dan BPS (Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi).

II. Ketahanan Penduduk

1. **Persentase cakupan imunisasi meningitis (jemaah haji) di Kabupaten/Kota Saudara**. Cakupan imunisasi meningitis yang dimaksud adalah cakupan imunisasi meningitis meningokokus pada jemaah haji dalam tahun pendataan. Cara perhitungan adalah jumlah jemaah haji yang mendapatkan imunisasi meningitis meningokokus dalam tahun pendataan dibagi dengan seluruh jemaah haji pada tahun pendataan. Sumber data: Pengelola Haji/Imunisasi Dinas Kesehatan

III. Kewaspadaan Kabupaten/Kota

1. **Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Internasional?** Bandar udara Internasional yang dimaksud adalah rute penerbangan baik orang atau barang (kargo) antara negara. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak
 1. Ya
2. **Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Domestik?** Bandar udara domestik yang dimaksud adalah rute penerbangan baik orang atau barang (kargo) antara wilayah di Indonesia. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak
 1. Ya
3. **Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Internasional?** Pelabuhan laut Internasional yang dimaksud adalah rute kapal laut baik orang atau barang (kargo) antara negara. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak
 1. Ya
4. **Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Domestik?** Pelabuhan laut nasional yang dimaksud adalah rute kapal laut baik orang atau barang (kargo) antara wilayah di Indonesia. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak
 1. Ya

5. **Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pintu masuk (darat) Internasional?** Pintu masuk (darat) internasional adalah wilayah daratan di Indonesia yang berbatasan dengan negara lain (Misal: Perbatasan Skouw, Kota Jayapura dengan Wutung, Negara Papua Nugini). Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak
 1. Ya
6. **Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat terminal domestik/transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta)?** Transportasi yang dimaksud adalah baik bus atau kereta orang atau barang rute lokal antar kabupaten/kota terdekat atau rute antar Provinsi. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak
 1. Ya

IV. Kunjungan Penduduk Ke Negara / Wilayah Beresiko

1. **Rerata frekuensi transportasi massal ke daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir.** Negara atau wilayah terjangkit yang dimaksud dapat dilihat pada website: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/> . Sumber data frekuensi transportasi dapat berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan di Kabupaten/Kota Saudara.

B. Threat

I. Risiko Penularan dari Daerah Lain

1. **Jumlah kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota yang berbatasan langsung/ yang mempunyai akses transportasi langsung/daerah Aglomerasi dengan Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir.** Daerah aglomerasi yang dimaksud adalah kota atau kabupaten yang telah diperpanjang yang terdiri dari pusat kota yang padat dan kabupaten yang terhubung oleh daerah perkotaan, contoh: Jabodetabek (meliputi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Bandung Raya (meliputi Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Cimahi). Sumber data mengacu pada data Laporan Surveilans di Kabupaten/Kota Saudara.
2. **Jumlah pelaku perjalanan yang baru kembali dari perjalanan ke daerah endemis/terjangkit dalam satu tahun terakhir.** Pelaku perjalan yang dimaksud adalah orang baik Warga Negara Indonesia (WNI) ataupun Warga Negara Asing (WNA) yang baru kembali dari negara endemis Meningitis Meningokokus dan masuk ke Kabupaten/Kota Saudara. Sumber data dapat berkoordinasi dengan Kantor Imigrasi atau Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan di wilayah saudara.

II. Risiko Penularan Setempat

1. **Jumlah kasus suspek Meningitis di Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir.** Suspek Meningitis yang dimaksud adalah orang yang diduga kuat terjangkit Meningitis jenis apapun yang telah menunjukkan gejala Meningitis dan pernah melakukan kontak dekat dengan pasien positif Meningitis.
2. **Jumlah kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir.** Sumber data dapat berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota Saudara.

3. **Apakah pernah ada orang dengan riwayat perjalanan dari Kabupaten/Kota Saudara yang terkonfirmasi positif Meningitis Meningokokus pada satu tahun terakhir?** Orang yang sebelumnya terakhir tinggal atau memiliki riwayat perjalanan dari Kabupaten/Kota Saudara kemudian terdiagnosis positif Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota/Negara lain. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
0. Tidak
 1. Ya

C. Capacity

I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan

1. **Seandainya di wilayah Kabupaten/Kota Saudara terjadi KLB Meningitis Meningokokus, berapa besar biaya YANG DIPERLUKAN untuk menanggulangi KLB (termasuk Meningitis Meningokokus), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen dan lainnya?** Estimasi perkiraan anggaran / angka kasar dalam rupiah yang disiapkan Kabupaten/Kota Saudara untuk menanggulangi KLB termasuk Meningitis Meningokokus dalam satu tahun dengan berbagai upaya, yaitu:

- Promotif: promosi kesehatan pencegahan Meningitis Meningokokus
- Preventif: Surveillance, penyelidikan kasus Meningitis Meningokokus
- Kuratif: Tatalaksana kasus (obat, ruang isolasi, Alat Pelindung Diri (APD) hingga pemulasan jenazah dll)
- Pengambilan spesimen : KIT pengambilan sampel spesimen, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) (sarung tangan karet, kaca mata plastic (google) masker bedah, kain kasa, tabung steril, syringe dengan jarum dll) pengambilan sampel dan lainnya.
- Pengepakan spesimen dan transportasi pengiriman spesimen : Pengepakan spesimen antara lain: wadah pengiriman sekunder, kotak styrofoam / cool box, lakban, busa atau kertas pengganjal (kertas koran atau lainnya), paraffin dan biaya transportasi pengiriman spesimen ke laboratorium rujukan.

Persepsi besaran anggaran ini dapat dinilai oleh Saudara ataupun terlebih dahulu koordinasi dengan pejabat terkait (Kepala Bidang P2P, Kepala Dinas Kesehatan, Bappedalitbangda dll). Setelah besar anggaran dapat ditentukan, mohon bagi jumlah besar anggaran dengan jumlah penduduk dalam Kabupaten/Kota untuk mendapatkan besar anggaran per kapita.

Template anggaran dapat diakses pada:
<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1euZaSwdTOKI8N-TA8fehUNWoQk7568/edit?usp=sharing&oid=104510479109525782441&rtpof=true&sd=true>

Sumber Data:

Penghitungan anggaran pada BPBD, Bappeda kab/Kota, Dinkes Kab/Kota, Dinkes Provinsi

2. **Tahun ini, berapa jumlah anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan PIE (termasuk Meningitis Meningokokus) di Kabupaten/Kota saudara?** Jawaban dalam jumlah rupiah. Harap

masukkan nominal per kapita. Jika estimasi rupiah tidak dapat detail lengkap hingga digit terkecil maka dapat di isi dalam nilai juta rupiah. Sumber data dapat mengacu pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara. Setelah besar anggaran dapat ditentukan, mohon bagi jumlah besar anggaran dengan jumlah penduduk dalam Kabupaten/Kota untuk mendapatkan besar anggaran per kapita.

Template anggaran dapat diakses pada:
<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1euZaSwdTOkl8N-TA8fehUNWoQk7568/edit?usp=sharing&oid=104510479109525782441&rtpof=true&sd=true>

Sumber Data:

Penghitungan anggaran pada BPBD, Bappeda kab/Kota, Dinkes Kab/Kota, Dinkes Provinsi

II. Kesiapsiagaan

a. Laboratorium

- 1. Apakah tersedia SOP penanganan dan pengiriman spesimen untuk Meningitis Meningokokus?** Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimaksud dapat berupa alur atau tata laksana atau petunjuk teknis penanganan (cara pengambilan sampel spesimen, alat dan bahan penyimpanan hingga kondisi suhu penyimpanan spesimen Meningitis Meningokokus) dan tata laksana pengiriman sample spesimen agar mutu spesimen terjaga hingga hasil pemeriksaan keluar dapat akurat. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak ada
 2. Ada, tidak sesuai standar, tidak tahu kesesuaiannya dengan standar, tidak ada standarnya
 3. Ada, sesuai standar
- 2. Apakah ada petugas yang mampu mengambil spesimen Meningitis Meningokokus di Kabupaten/ Kota anda?** Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak ada
 2. Ada, Tidak terlatih
 3. Ada, Terlatih (Pernah mendapatkan pelatihan pengambilan sampel spesimen Meningitis Meningokokus).
- 3. Apakah Lab di kabupaten/ kota anda memiliki ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) untuk pengambilan spesimen Meningitis Meningokokus?** KIT pengambilan sampel spesimen Meningitis Meningokokus misal berupa PCR Meningitis Meningokokus. Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) yang dimaksud adalah sarung tangan karet, kacamata plastic (google) masker N95, hazmat, tutup kepala dll. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak ada
 2. Ada, tapi tidak selalu tersedia
 3. Ada, selalu tersedia tapi stok terbatas
 4. Ada, selalu tersedia dan stok mencukupi

4. **Berapa lama pengiriman spesimen dari daerah Saudara ke laboratorium rujukan untuk pemeriksaan spesimen?** Durasi waktu pengiriman spesimen dari Kota/Kabupaten Saudara sampai lokasi laboratorium rujukan terdekat (sesuai tipe laboratorium pratama, madya, utama, dan paripurna). Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Kurang dari 24 jam
 2. Lebih dari 24 jam
 3. Lebih dari 2 X 24 jam
5. **Berapa lama Dinas Kesehatan Saudara dapat mengetahui hasil spesimen yang dirujuk tersebut?** Durasi waktu menunggu dari mulai spesimen Meningitis Meningokokus dikirimkan hingga keluar hasil pemeriksaan dari spesimen yang dikirim/dirujuk Kabupaten/Kota Saudara baik informasi melalui elektronik (telephone, sms, whatsapp, email dll) ataupun melalui non elektronik (bersurat resmi). Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. 1 Hari Kerja
 2. 2 - 7 Hari Kerja
 3. Lebih dari 7 Hari Kerja
6. **Apakah Kabupaten/Kota Saudara dapat langsung mengirimkan spesimen ke Lab rujukan?** Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Ya, Dinkes Kabupaten/Kota langsung mengirim ke Lab rujukan
 1. Tidak, Spesimen dikumpulkan terlebih dahulu di Dinkes Provinsi

b. Puskesmas

1. **Apakah tersedia Sandar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas?** Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak
 1. Ya
2. **Apakah prosedur operasional pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas (pada nomor 1) telah dilaksanakan sesuai standar?** Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 1=0)
 2. Ada, hanya ada salah satu SOP
 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu. SOP tersedia namun hanya sebatas disimulasikan saja ataupun SOP tersedia namun tidak pernah disimulasikan, namun telah dilaksanakan sesuai SOP.
 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya. SOP tersedia dan telah di simulasikan dan dilaksanakan.
3. **Apakah pernah ada sosialisasi atau pelatihan terkait Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota saudara?** Pelatihan yang dimaksud dapat berupa pelatihan atau orientasi khusus tentang materi Meningitis Meningokokus ataupun pelatihan atau orientasi penyakit menular yang didalamnya terdapat sub materi pembahasan tentang Meningitis Meningokokus. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak
 1. Ya

c. Rumah Sakit

1. **Apakah di Rumah Sakit rujukan sudah ada tim pengendalian kasus PIE (termasuk Meningitis Meningokokus)?** Rumah Sakit rujukan yang dimaksud adalah rumah sakit terpilih oleh pemerintahan daerah (Pemda)/Dinas Kesehatan untuk memberikan pelayanan kuratif penanganan Meningitis Meningokokus. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak ada RS Rujukan
 2. Tidak ada
 3. Ada, tidak diperkuat dengan SK tim
 4. Ada, diperkuat dengan SK tim
2. **Apakah sudah ada MoU atau perjanjian kerjasama dengan Laboratorium rujukan sesuai strata (pratama, madya, utama dan paripurna) yang disaksikan oleh pemerintah daerah (Dinas Kesehatan)?** Perjanjian Kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama untuk melakukan pemeriksaan spesimen Meningitis Meningokokus. Laboratorium rujukan yang dimaksud adalah laboratorium rujukan pemeriksaan spesimen Meningitis Meningokokus sesuai tipe laboratorium (pratama, madya, utama, dan paripurna). Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak ada RS Rujukan PIE
 2. Tersedia RS rujukan PIE, namun belum ada MoU
 3. Sudah ada MoU dengan RS rujukan PIE
3. **Apakah jenis dan jumlah tenaga dalam tim tersebut telah sesuai pedoman dan terlatih? (Dokter, perawat, kesling, dan pranata laboratorium terampil sesuai pedoman).** Tim tersebut yang dimaksud adalah tim pengendalian kasus PIE (termasuk Meningitis Meningokokus), serta unsur sesuai pedoman yang dimaksud seminimalnya terdiri atas dokter, perawat, tenaga kesehatan lingkungan, dan pranata laboratorium. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak ada/ada tetapi tidak sesuai pedoman/tidak ada pedoman
 2. Ada, sesuai pedoman, ada yang belum terlatih
 3. Ada, sesuai pedoman dan semua terlatih
4. **Apakah tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) / Panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus Meningitis Meningokokus di RS?** SOP / PPK tata laksana yang dimaksud adalah baik SOP tata laksana pelayanan dan perawatan kuratif pasien (*clinical pathway*) kasus Meningitis Meningokokus. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak
 1. Ya
5. **Apakah SOP/PPK tata laksana kasus Meningitis Meningokokus di RS (pada nomor 4) telah dilaksanakan sesuai standar?** Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 4=0)
 2. Ada, hanya ada salah satu SOP
 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu. SOP tersedia namun hanya sebatas disimulasikan saja ataupun SOP tersedia namun tidak pernah disimulasikan, namun telah dilaksanakan sesuai SOP.
 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya. SOP tersedia, telah di simulasikan dan dilaksanakan.

6. **Apakah prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RS telah diterapkan sesuai pedoman?** Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak, tidak sesuai pedoman/tidak ada pedoman
 1. Ya, dan telah sesuai pedoman
7. **Apakah tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan limbah infeksius di RS?** Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak
 1. Ya
8. **Apakah prosedur operasional prosedur pengelolaan limbah infeksius di RS (pada nomor 6) telah dilaksanakan sesuai standar?** Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 7=0)
 2. Ada, hanya ada salah satu SOP
 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu. SOP tersedia namun hanya sebatas disimulasikan saja ataupun SOP tersedia namun tidak pernah disimulasikan, namun telah dilaksanakan sesuai SOP.
 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya. SOP tersedia, telah di simulasikan dan dilaksanakan.
9. **Apakah tersedia standar operasional prosedur pemulasaran jenazah di RS?** SOP penanganan jenazah dengan kasus Meningitis Meningokokus baik dari mulai dari jenazah di ruangan, ruang mayat, hingga peti jenazah. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 0. Tidak
 1. Ya
10. **Apakah terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) pemulasaran jenazah di RS (pada nomor 9) telah dilaksanakan sesuai standar?** Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 9=0)
 2. Ada, hanya ada salah satu SOP
 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu. SOP tersedia namun hanya sebatas disimulasikan saja ataupun SOP tersedia namun tidak pernah disimulasikan, namun telah dilaksanakan sesuai SOP.
 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya. SOP tersedia, telah di simulasikan dan dilaksanakan.
11. **Apakah tersedia ruang isolasi untuk Meningitis Meningokokus?** Ruang isolasi yang dimaksud adalah ruang rawat isolasi untuk pasien Meningitis Meningokokus. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak ada
 2. Ada, namun harus dengan rekayasa ruangan agar sesuai prosedur
 3. Ada, dan siap digunakan namun harus dengan prosedur
 4. Ada, siap digunakan dan tanpa prosedur

d. Kabupaten / Kota

1. **Apakah di Kabupaten/Kota Saudara ada yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan PIE (termasuk Meningitis Meningokokus)?**

Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:

0. Tidak

1. Ya

2. **Apakah sudah ada Tim Gerak Cepat (TGC) dengan 5 unsur* di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara?** Tim Gerak Cepat (TGC) atau Tim Respon Cepat (TRC) PIE merupakan kelompok yang dibentuk untuk merespons dengan cepat terhadap adanya kejadian luar biasa (KLB) atau potensi wabah Penyakit Infeksi Emerging (PIE) di Tingkat Kabupaten/Kota. Lima unsur mencakup tenaga medis, sanitarian/pengelola kesehatan lingkungan, entomolog/pengelola vektor, epidemiolog/pengelola surveilans, dan pranata laboratorium. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:

1. Tidak ada TGC dengan 5 unsur

2. Ada TGC dengan 5 unsur, namun tanpa SK

3. Ada TGC dengan 5 unsur dengan SK

3. **Apakah Kabupaten/Kota memiliki dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis?** Dokumen rencana kontijensi yang dimaksud adalah laporan proses identifikasi dan penyusunan rencana yang didasarkan pada keadaan kontinjensi atau yang belum tentu. Rencana kontijensi bisa khusus Meningitis Meningokokus atau rencana kontijensi terkait sindrom meningoensefalitis. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:

0. Tidak

1. Ya

4. **Apakah di Kabupaten/Kota Saudara sudah ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus?** Pelatihan yang dimaksud dapat berupa pelatihan atau orientasi kepada tenaga kesehatan khusus tentang materi Meningitis Meningokokus ataupun pelatihan atau orientasi penyakit menular yang didalamnya terdapat sub materi pembahasan tentang Meningitis Meningokokus. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:

0. Tidak

1. Ya

5. **Apakah ada kebijakan kewaspadaan PIE (peraturan daerah, surat edaran, dll) di wilayah Kabupaten/Kota Saudara?** Kebijakan kewaspadaan PIE (Penyakit Infeksi Emerging) yang dimaksud ini adalah baik kebijakan khusus tentang kewaspadaan PIE ataupun kebijakan yang didalamnya mengatur pengelolaan jika terjadi PIE atau wabah penyakit menular (Contoh: Kebijakan Perda Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular). Jenis kebijakan yang dimaksud dapat berupa kebijakan Kepala Dinas Kesehatan berupa SK Kepala Dinas Kesehatan, Surat Edaran Dinas Kesehatan dll dan dapat berupa kebijakan pemerintah daerah berupa Peraturan Daerah (Perda), Peraturan Bupati (Perbup), Peraturan Walikota (Perwal), Surat Edaran Bupati/Walikota, RAD (Rencana Aksi Daerah) dll. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:

1. Tidak ada dan isu kewaspadaan tidak menjadi perhatian

2. Tidak ada, hanya menjadi perhatian tingkat Kepala Bidang terkait

3. Ada, dengan diterbitkan surat edaran atau surat keputusan terkait oleh Kepala Dinas Kesehatan

4. Ada, dengan diterbitkan surat edaran atau surat keputusan terkait oleh Kepala Daerah

III. Surveilans

a. Puskesmas

1. **Berapa % K3JH (Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji) yang dikembalikan dan diinput di SSKOHATKES?** Data yang di isikan dalam bentuk persen (%) mengacu dari kondisi sesungguhnya laporan K3JH yang dikembalikan dan diinput di SSKOHATKES pada 1 tahun terakhir.
2. **Bagaimana laporan SKDR Puskesmas kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota Saudara?** Laporan SKDR yang dimaksud adalah laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon yang dilaporkan oleh puskesmas secara berkala mingguan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Puskesmas tidak ada yang melaporkan SKDR
 2. Hanya beberapa Puskesmas yang melaporkan
 3. Semua Puskesmas melaporkan namun beberapa melaporkan lebih dari minggu berjalan / tidak tepat waktu
 4. Seluruh Puskesmas melaporkan lengkap sesuai minggu berjalan

b. Rumah Sakit (RS)

1. **Bagaimana laporan SKDR RS kepada Dinas Kesehatan di Kab/Kota Saudara?** Laporan SKDR yang dimaksud adalah laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon yang dilaporkan oleh Rumah Sakit secara berkala mingguan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. RS tidak ada yang melaporkan SKDR
 2. Hanya beberapa RS yang melaporkan namun lebih dari minggu berjalan
 3. Semua RS melaporkan namun beberapa melaporkan lebih dari minggu berjalan
 4. Seluruh RS melaporkan lengkap sesuai minggu berjalan

c. Kabupaten/Kota

1. **Persentase laporan *Event-Based Surveillance* (EBS) yang direspon dalam waktu 24 jam di Kabupaten/Kota Saudara.** Data yang di isikan dalam bentuk persen (%) mengacu dari kondisi sesungguhnya laporan *Event-Based Surveillance* (EBS) yang direspon pada 1 tahun terakhir.

d. Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)

1. **Apakah dilakukan surveilans aktif dan zero reporting Meningitis Meningokokus di B/BKK?** Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
 1. Tidak ada BKK
 2. Ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting
 3. Ada BKK, tersedia surveilans aktif dan zero reporting

IV. Promosi

1. **Berapa % fasyankes (RS, puskesmas, dan B/BKK) yang saat ini telah memiliki media promosi Meningitis Meningokokus?** Jumlah persentase fasyankes (RS,

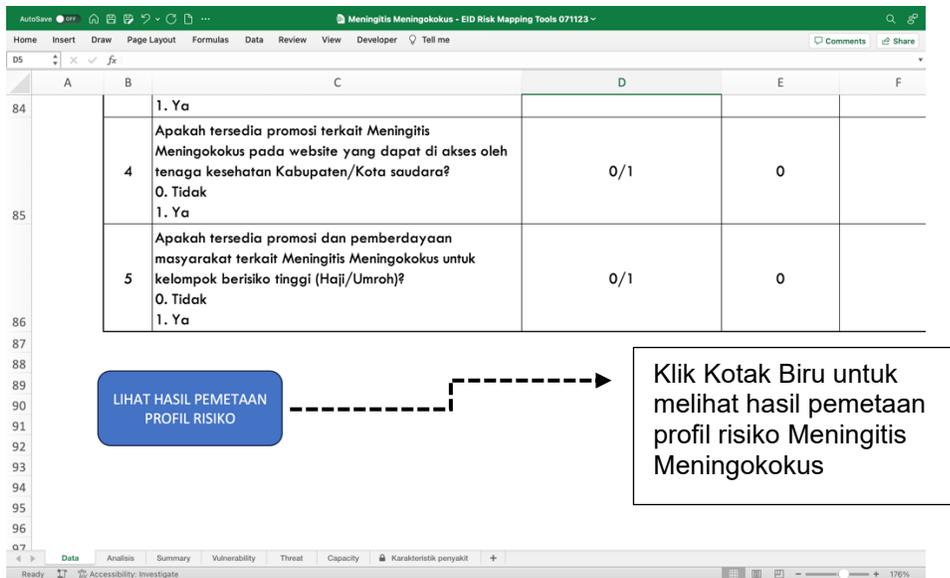
Puskesmas, dan B/BKK) yang memiliki media promosi (baik cetak maupun website) Meningitis Meningokokus dalam Kabupaten/Kota.

2. **Apakah tersedia promosi berupa media cetak cegah Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota saudara?** Media cetak yang dimaksud berbentuk selebaran, brosur/leaflet, banner, flyer, spanduk, kolom baris pada surat kabar lokal, poster, billboard/baliho, flipchart (lembar balik) dll. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
0. Tidak
1. Ya
3. **Apakah tersedia promosi cegah Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh masyarakat?** Media website yang dimaksud adalah media elektronik baik website Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara, media sosial yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara dll. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
0. Tidak
1. Ya
4. **Apakah tersedia promosi cegah Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh tenaga kesehatan Kabupaten/Kota saudara?** Media website yang dimaksud adalah media elektronik baik website Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara, media sosial yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara, email dll. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
0. Tidak
1. Ya
5. **Apakah tersedia promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait Meningitis Meningokokus untuk kelompok berisiko tinggi ?** Pemberdayaan masyarakat terkait Meningitis Meningokokus yang dimaksud adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan terkait Meningitis Meningokokus. Pengisian data sesuai dengan kondisi di Kabupaten/Kota Saudara dengan opsi pilihan jawaban:
0. Tidak
1. Ya

D. ANALISIS DATA

I. ANALISIS FAKTOR RISIKO

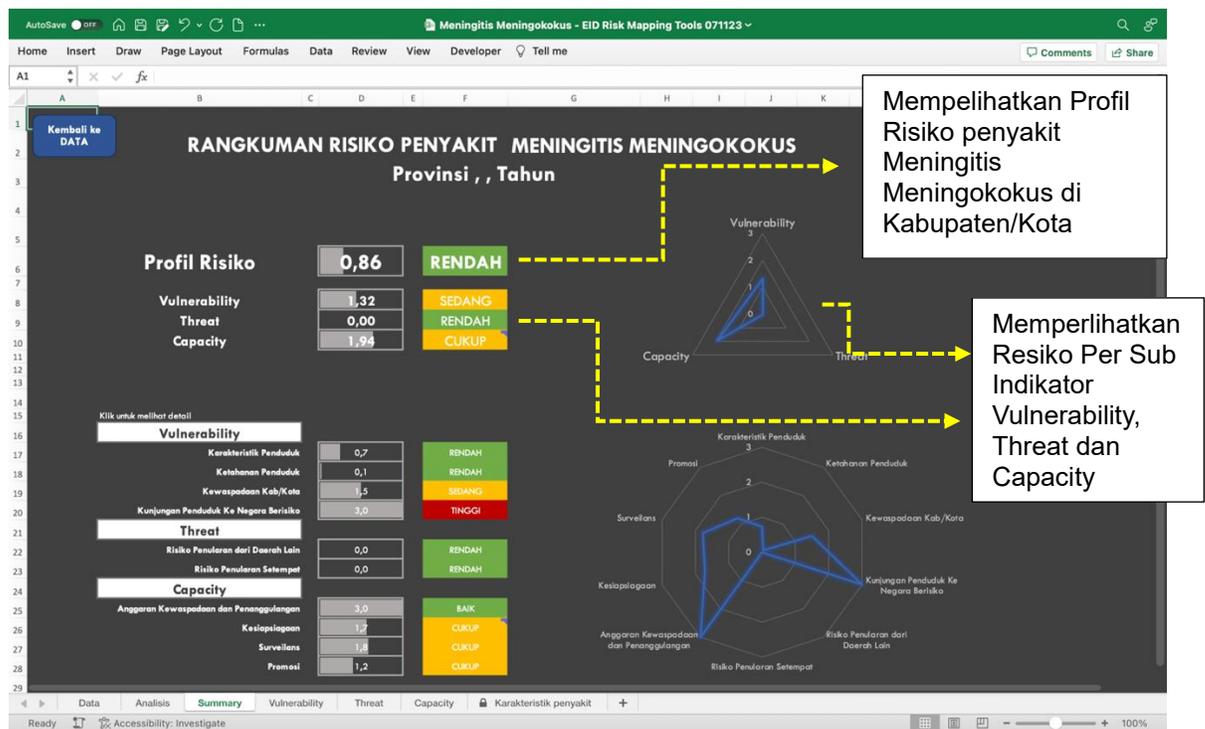
Setelah seluruh data di input kedalam kolom tersedia langkah berikutnya adalah melihat analisis Risiko Penyakit Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota Saudara dengan cara klik kotak biru **“LIHAT HASIL PEMETAAN PROFIL RISIKO”**



Gambar 3. Lihat Hasil Pemetaan Profil Risiko Kabupaten/Kota

II. HASIL PEMETAAN PROFIL RISIKO

Setelah klik kotak biru “LIHAT HASIL PEMETAAN PROFIL RISIKO” pada sheet “DATA” maka secara otomatis akan muncul sheet “SUMMARY” berisi informasi Rangkuman Risiko Penyakit Meningitis Meningokokus Pada Provinsi Saudara, Kabupaten/Kota Saudara dan Tahun Pengisian Data. Hasil profil akan menunjukkan profil risiko “Rendah/Baik” dengan warna hijau, “Sedang/Cukup” dengan warna kuning dan “Tinggi/Buruk” dengan warna merah.

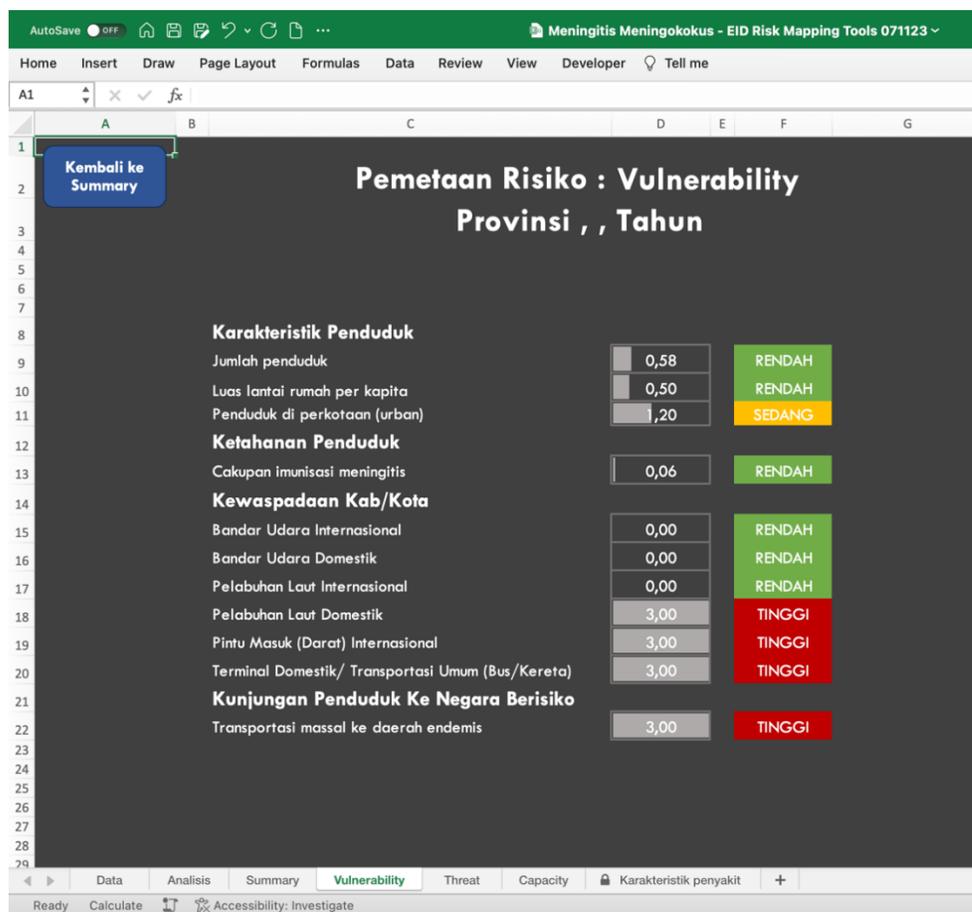


Gambar 4. Rangkuman Risiko Penyakit

Analisis masing-masing Indikator yang dapat meningkatkan risiko penyakit dapat dilihat dari hasil analisis per indicator yang terdapat dibawah hasil **“Profil Risiko”**: yaitu indikator **“Vulnerability”** (Kerentanan), **“Threat”** (Ancaman) dan **“Capacity”** (Kapasitas). Penilaian indikator ini sama dengan profil risiko dengan 3 (tiga) penilaian, yaitu: **“Rendah/Baik”** dengan warna hijau, **“Sedang/Cukup”** dengan warna kuning dan **“Tinggi/Buruk”** dengan warna merah. Pada tampilan sebelah kanan dari hasil analisis Profil Risiko terdapat grafik jaring laba-laba memperlihatkan hasil profil risiko dari 3 indikator penilaian.

III. Vulnerability

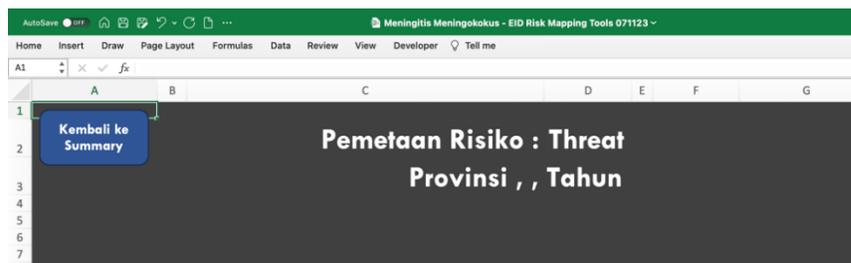
Analisis lebih lanjut Profil Risiko Meningitis Meningokokus pada indikator *Vulnerability* atau kerentanan dapat dilihat pada sheet *“Vulnerability”*. Pada sheet ini menampilkan informasi lebih detail per variabel yang terdapat pada Indikator *Vulnerability* (kerentanan).



Gambar 5. Pemetaan Risiko Vulnerability (Kerentanan)

IV. Threat

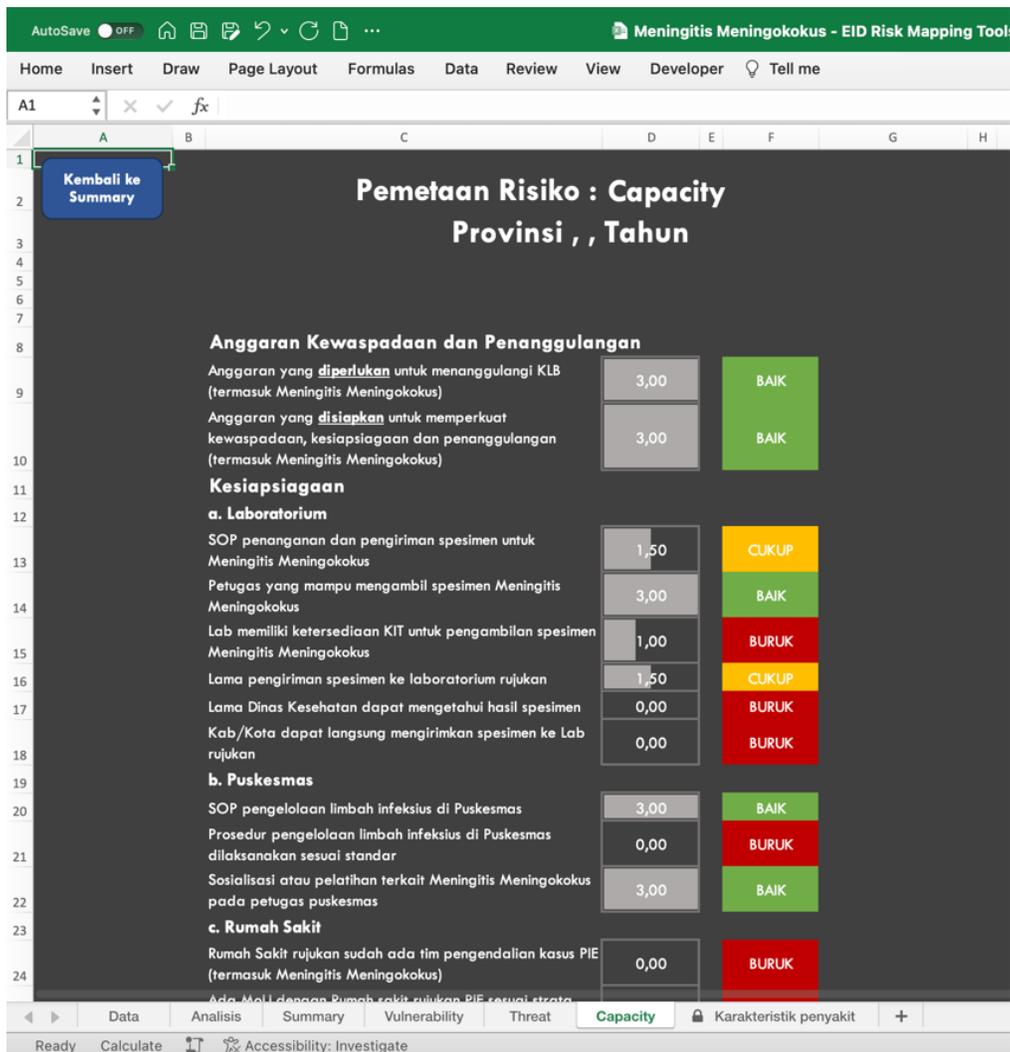
Analisis lebih lanjut Profil Risiko Meningitis Meningokokus pada indikator *Threat* atau ancaman dapat dilihat pada sheet *“Threat”*. Pada sheet ini menampilkan informasi lebih detail per variabel yang terdapat pada Indikator *Threat* (ancaman).



Gambar 6. Pemetaan Risiko Threat (Ancaman)

V. Capacity

Analisis lebih lanjut Profil Risiko Meningitis Meningokokus pada indikator *Capacity* atau kapasitas dapat dilihat pada sheet “*Capacity*”. Pada sheet ini menampilkan informasi lebih detail per variabel yang terdapat pada Indikator *Capacity* (Kapasitas).



Gambar 7. Pemetaan Risiko Capacity (Kapasitas)

VI. Karakteristik Penyakit

Karakteristik penyakit Meningitis Meningokokus yang berlaku dimanapun penyakit ini terdiagnosis dapat dilihat pada sheet **"Karakteristik Penyakit"**. Penetapan besar nilai risiko karakteristik penyakit infeksi emerging menggunakan metode Daisy. Terdapat 7 kategori pada penilaian nilai risiko yaitu dengan melihat diagnosis, reservoir, cara penularan, masa inkubasi rata-rata, periode penularan, kelompok berisiko dan CFR (Case Fatality Rate) atau tingkat kematian dari penyakit.

AutoSave OFF | Meningitis Meningokokus - EID Risk Mapping Tools 071123

Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Developer Tell me

F17 | X ✓ fx risiko tinggi

A B C D E F G H I J K L M N

1
2
3
4 Analisis Risiko PIE : **MENINGITIS MENINGOKOKUS**

5 *) Tabel Penetapan Besar Nilai Risiko Karakteristik Penyakit Infeksi Emerging Metode DAISY

Kategori	Nilai Risiko						Sumber Data			
	5	4	3	2	1					
Diagnosis	Tidak jelas	Tidak spesifik	Uji konfirmasi (misal PCR, dsb)	Gejala dan tanda klinis dg investigasi	Gejala dan tanda klinis tanpa investigasi	Referensi				
Reservoir	Tidak jelas, manusia ke manusia	Lingkungan, tanah, air,	Siklus manusia/serangga	Zoonotik	Spesimen klinis, bahan klinis di laboratorium	Referensi				
Cara penularan	Tidak jelas	Droplet nafas/udara	Makanan/air	Vektor	Muntahan, jaringan	Referensi				
Masa inkubasi rata-rata	<2 hari/tidak jelas	2-7 hari	8-14 hari	15-30 hari	>30 hari	Referensi				
Periode penularan	>30 hari, tidak jelas	15-30 hari	8-14 hari	2-7 hari	<2 hari atau tidak manusia ke manusia	Referensi				
Kelompok berisiko	Umum	dewasa (20-65)	Anak/ remaja (5-19)	balita (0-4)	Orang tua (65)	Referensi				
CFR atau cacat permanen	>25 %	15-25 %	10-15 %	5 - 10 %	0-5 %	Referensi				
Jumlah per Kelompok Nilai Risiko	Jml N5	0	Jml N4	0	Jml N3	0	Jml N2	0	Jml N1	0
Besar Nilai Risiko Gabungan (NRG)	0,00	Rumus = (5xJml N5)+(4xJml N4)+(3xJml N3)+(2xJml N2)+(Jml N1)/7								
	3,75/lebih	risiko tinggi								
	2,5 - 3,74	risiko sedang								
	1,25-2,4	risiko rendah								
	0-1,24	risiko sangat rendah (diabaikan)								

16
17
18
19
20
21
22
23 *isi dengan tanda V
24
25
26

Ready Calculate Accessibility: Investigate

Data Analisis Summary Vulnerability Threat Capacity Karakteristik penyakit +

Gambar 8. Karakteristik Penyakit Meningitis Meningokokus

Langkah – Langkah untuk mendapatkan data

A. Kabupaten/Kota dalam Angka

- 1) Masuk kedalam web <https://bps.go.id/>
- 2) Pilih provinsi anda disini



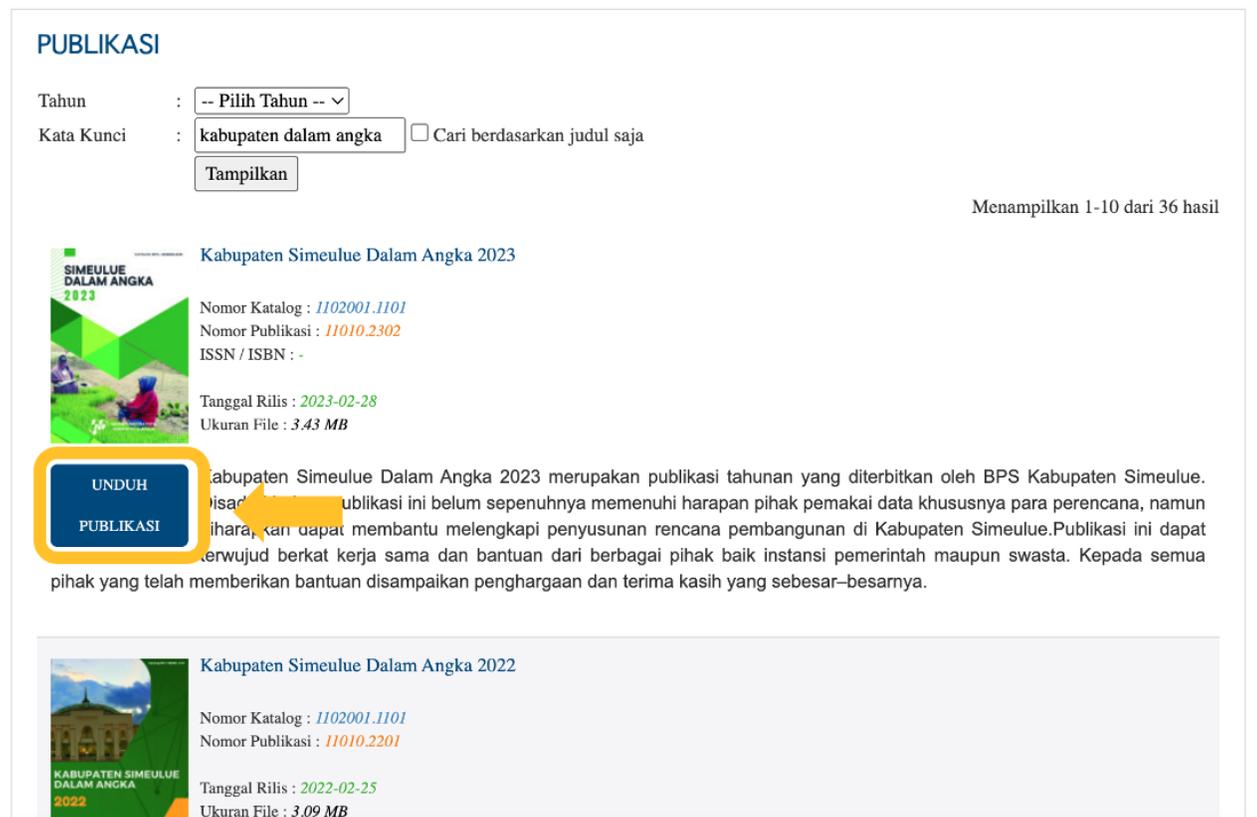
- 3) Setelah itu anda akan diarahkan ke laman BPS provinsi anda, selanjutnya anda dapat memilih Kabupaten/Kota anda disini



- 4) Setelah itu anda akan diarahkan ke laman BPS provinsi anda, selanjutnya anda dapat mencari laporan yang anda inginkan disini



- 5) Setelah itu anda akan diarahkan ke laman Publikasi, selanjutnya masukkan publikasi/laporan yang anda inginkan, disini kita akan mengisikan dengan Kabupaten/Kota dalam angka, lalu unduh publikasi yang diinginkan



PUBLIKASI

Tahun : -- Pilih Tahun --

Kata Kunci : kabupaten dalam angka Cari berdasarkan judul saja

Menampilkan 1-10 dari 36 hasil

Kabupaten Simeulue Dalam Angka 2023

Nomor Katalog : 1102001.1101
Nomor Publikasi : 11010.2302
ISSN / ISBN : -
Tanggal Rilis : 2023-02-28
Ukuran File : 3.43 MB

Kabupaten Simeulue Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Simeulue. Publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Simeulue. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kabupaten Simeulue Dalam Angka 2022

Nomor Katalog : 1102001.1101
Nomor Publikasi : 11010.2201
Tanggal Rilis : 2022-02-25
Ukuran File : 3.09 MB

- 6) Setelah itu masukkan email anda dan klik unduh, laporan pun akan otomatis terunduh dan masuk kedalam perangkat anda.

Masukkan e-mail untuk mengunduh ✕

E-Mail:

Kami akan menghubungi alamat email anda apabila terdapat informasi update mengenai produk statistik yang anda unduh

UNDUH

B. Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi

- 1) Masuk kedalam web <https://bps.go.id/>
- 2) Pilih provinsi anda disini

The screenshot shows the homepage of the Badan Pusat Statistik (BPS) website. The header includes the BPS logo, navigation menu, and search bar. The main content area features a banner for 'Selamat Hari Pahlawan' and 'ST2023 SENSUS PERTANIAN'. A search bar is present with a dropdown menu for 'Website BPS Provinsi' and a 'Pilih Provinsi' option. A yellow arrow points to the dropdown menu. Below the search bar, there is a 'TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN' section and a 'Website BPS Provinsi' dropdown menu with a 'Pilih Provinsi' option.

- 3) Setelah itu anda akan diarahkan ke laman BPS provinsi anda, selanjutnya anda dapat mencari laporan yang anda inginkan disini

- 4) Setelah itu anda akan diarahkan ke laman Publikasi, selanjutnya masukkan publikasi/laporan yang anda inginkan, disini kita akan mengisikan dengan Statistik Kesejahteraan Rakyat, lalu unduh publikasi yang diinginkan

PUBLIKASI

Tahun : -- Pilih Tahun --

Kata Kunci : Statistik Kesejahteraan Rakyat Cari berdasarkan judul saja

Tampilkan

Menampilkan 1-10 dari 20 hasil

UNDUH PUBLIKASI

Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Aceh 2022

Nomor Katalog : 4101002.11
Nomor Publikasi : 11000.2252

Tanggal Rilis : 2022-12-28
Ukuran : MB

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals, SDGs) merupakan agenda global dengan membawa semangat bahwa dampak positif pembangunan harus dapat dinikmati oleh semua pihak tanpa ada satupun yang tertinggal, no one left behind. Semangat pembangunan berkelanjutan dalam kerangka kerja SDGs sejalan dengan tujuan pembangunan nasional yaitu memberikan kesejahteraan untuk seluruh rakyat Indonesia. Dalam upaya mencapai target SDGs maupun target tujuan pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJMN maupun Nawacita, diperlukan dukungan data yang kredibel dan up to date. Publikasi statistik kesejahteraan rakyat merupakan perwujudan tanggung jawab BPS sebagai lembaga yang bertugas menyediakan data-data statistik dasar sebagai masukan bagi perencanaan maupun evaluasi pembangunan. Statistik kesejahteraan rakyat yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang merupakan survei berbasis rumah tangga. BPS menyelenggarakan Susenas secara periodik setiap tahun pada bulan Maret dan September. Publikasi ini menyajikan data-data hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022 terhadap 13.510 rumah tangga sampel. Susenas mengumpulkan data mengenai kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, tindak kejahatan, kegiatan bepergian, dan perlindungan sosial. Data-data tersebut disajikan pada tingkat nasional dan provinsi sehingga memungkinkan keterbandingan antar wilayah. Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan data-data sosial ekonomi.

- 5) Setelah itu masukkan email anda dan klik unduh, laporan pun akan otomatis terunduh dan masuk kedalam perangkat anda.

Masukkan e-mail untuk mengunduh



E-Mail:

Kami akan menghubungi alamat email anda apabila terdapat informasi update mengenai produk statistik yang anda unduh

UNDUH